

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah evaluatif *-ex post facto*. Dalam Sukmadinata Penelitian evaluatif adalah suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik (pendidikan)¹. Dalam Emzir Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang bersifat empiris dan sistematis, dimana peneliti tidak mengendalikan variabel tersebut telah ada atau pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi².

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mixed method* (metode gabungan). Dalam Emzir Pendekatan *mixed method* merupakan pendekatan yang cenderung didasarkan pada paradigma pengetahuan pragmatik. Perolehan data pada pendekatan *mixed method* merupakan informasi numerik (melalui instrumen) maupun informasi teks (melalui interview), sehingga data akhir menunjukkan informasi kualitatif maupun kuantitatif³.

¹Afifati,Mutia. 2016. “Evaluasi Pembelajaran Al-Qur’an di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hal. 19

² Afifati,Mutia. 2016.....hal. 19

³ Afifati,Mutia. 2016.....hal.19

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Yogyakarta yang beralamat di Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181, Indonesia.

3. Subjek penelitian

Dalam penelitian di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Yogyakarta subjek penelitiannya adalah Guru ISMUBA yang berjumlah sekitar 2 orang yang berpaku pada pelajaran Al-Islam dan Bahasa Arab serta 8 Guru Kelas yang mengajar Kemuhammadiyah, kemudian Peserta didik yang berjumlah 45 Orang yang berasal dari kelas 5A dan 4B.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti dengan seluruh alat indera. Dalam penelitian ini, peneliti aktif melakukan pengamatan dalam kegiatan subjek penelitian dikelas pada saat pembelajaran berlangsung⁴. Kegiatan yang dilakukan peneliti mengamati pelaksanaan

⁴Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta. Hal

pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru ISMUBA di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Yogyakarta.

b. Wawancara

Adapun maksud diadakannya wawancara seperti ditegaskan oleh *lincoln dan gubs(Moleong)*, antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Penggunaan teknik ini dilakukan dengan kombinasi antara model wawancara yang diterapkan (*guided interview*) sesuai dengan permasalahan dan model wawancara yang tidak teratur (*inguided interview*), akan tetapi tidak menyimpang dan lebih diarahkan pada titik permasalahan (garis besar) atau informasi yang kurang jelas diperoleh. Jadi metode wawancara yang digunakan adalah campuran antara *guided inguded interview* (bebas pimpinan). Data yang akan diambil dari wawancara adalah data mengenai bagaimana profesionalisme guru-guru ISMUBA di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Yogyakarta dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik yang profesional, serta data yang terkait.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan-bahan tertulis. Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, lingkungan sekolah, data peserta didik, organisasi sekolah, dan lain-lain⁵.

d. Angket

Dalam Bungin, Metode ini sering juga disebut dengan metode kuisisioner atau dalam bahasa Inggris disebut *Questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali kepada peneliti⁶. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada responden peneliti membuat instrumen penelitian agar mempermudah jalannya penelitian. Instrumen tersebut biasanya diambil dari aspek-aspek yang menunjang program. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel berikut.

⁵Arifin, zinal. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, hal. 243

⁶Ni'mah, Lu'lu Widjatun. 2016. Evaluasi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran ISMUBA Di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hal.35

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Item ke	
			Fav	Unfav
Sikap Profesional Guru ISMUBA	Kompetensi Pedagogik			
	1. Merencanakan pembelajaran	3	1, 2	
	2. melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu,	3	5, 6	3
	3. menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran	3	7, 8	4
				9
	Kompetensi kepribadian			
	1. bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;	3	11, 12	10
	Kompetensi Profesional			
1. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;	3	14, 15	13	
2. menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan	3	16, 18	17	
Kompetensi sosial				
1. memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.	5	19, 21, 23	20, 22	
Jumlah Item		23	15	8

5. Uji keabsahan data.

Sugiyono, Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber dan waktu⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data tersebut dilakukan pada guru ISMUBA, murid yang bersangkutan, dan kepala sekolah. Data dari ketiga tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang beda dan mana spesifikasi dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu

⁷Sugiyono . 2008. *Metode Penelitian Pendidikan.....*Bandung :Alfabeta, hal. 372-374

dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan antara lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari dengan pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

6. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif yang menurut *Patton* dalam *Moleong* menyatakan bahwa analisis data adalah proses adalah proses mengatur

urutan data, mengorganisasi data tersebut ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar⁸.

Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan penulis di lapangan. Selain itu reduksi juga dimaksudkan untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberi tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi bentuk sederhana namun selektif.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru ISMUBA kemudian di analisis dan di cross check melalui observasi di lapangan. Menurut Moleong (103) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dengan demikian kegiatan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

⁸Moleong L. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 103

hasil. Observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data-data kedalam unit-unit untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan agar mudah dipahami⁹.

Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya dianalisis kualitatif, yaitu analisis interpretasi yang dilakukan secara kritis, dengan menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan maupun mengkalsifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran. Langkah selanjutnya adalah mengadakan eksplorasi, yaitu mengangkat makna dari hasil penelitian yang dicapai sebagai sumbangan pemikiran.

Penarikan kesimpulan, analisis data yang dikumpulkan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Analisis data yang terus menerus dilakukan mempunyai vimplementasi terhadap pengurangan dan atau penambahan data yang dibutuhkan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk kembali kelapangan¹⁰.

Analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk melukiskan dan

⁹ Moleong L. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*.....hal. 103

¹⁰ Moleong L. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*hal. 103

menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati. Statistik jenis ini memberikan cara untuk mengurangi jumlah data ke dalam bentuk yang dapat diolah dan menggambarkannya dengan tepat mengenai rata-rata, perbedaan, hubungan, dan sebagainya¹¹.

7. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum instrumen penelitian disebarkan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrument tersebut. Pengujian instrument ini dimaksudkan agar data yang dihasilkan merupakan data yang valid dan baik. Selain itu, uji coba ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian instrument ini dilakukan dengan mencobanya kepada 29 peserta didik SD Muhammadiyah Ambarbinangun Bantul, pengujian ini dilakukan beberapa kali hingga hasil uji coba instrument telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, pengujian data dilakukan dengan cara uji validitas dan uji realibilitas menggunakan program SPSS.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dengan demikian,

¹¹Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 143

instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan¹². Sedangkan uji reliabilitas cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan¹³.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus Spearman Brown, yaitu $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$ dimana r_{11} adalah nilai reliabilitas internal seluruh instrument dan r_b adalah nilai korelasi. Nilai koefisien yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan diatas 0,7 (cukup baik), diatas 0,8(baik).

Table. 3.2 Uji Validitas Evaluasi Sikap Profesional Guru ISMUBA

Butir Soal Angket	Sebelum Penelitian (Uji Coba)	Sesudah Uji Coba
Soal 1	Valid	Valid
Soal 2	Tidak Valid	Tidak ada
Soal 3	Valid	Valid
Soal 4	Tidak Valid	Tidak ada
Soal 5	Valid	Valid
Soal 6	Tidak Valid	Tidak ada
Soal 7	Valid	Valid
Soal 8	Valid	Valid
Soal 9	Tidak Valid	Tidak ada
Soal 10	Valid	Valid

¹²Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 211

¹³Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 221

Soal 11	Tidak Valid	Tidak ada
Soal 12	Tidak Valid	Tidak ada
Soal 13	Valid	Valid
Soal 14	Tidak Valid	Tidak ada
Soal 15	Valid	Valid
Soal 16	Tidak Valid	Tidak ada
Soal 17	Valid	Valid
Soal 18	Valid	Valid
Soal 19	Valid	Valid
Soal 20	Valid	Valid
Soal 22	Valid	Valid
Soal 23	Valid	Valid
Soal 24	Valid	Valid
Soal 25	Tidak Valid	Tidak ada
Soal 26	Tidak Valid	Tidak ada
Soal 27	Valid	Valid
Soal 28	Valid	Valid
Soal 29	Valid	Valid
Soal 30	Valid	Valid
Soal 31	Valid	Valid
Soal 32	Valid	Valid
Soal 33	Valid	Valid
Soal 34	Valid	Valid
Soal 35	Valid	Valid

Sumber: Data Validitas Angket pada Januari 2017

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan uji validitas dengan rumus perason yaitu dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Soal dikatakan tidak valid apabila $r_{tabel} \geq r_{hitung}$, maka ada sebelas instrumen yang skornya dibawah dari rtabel sehingga instrumen tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian. Sebelas instrumen tersebut yaitu soal 2, soal 4, soal 6, soal 9, soal 11, soal 12, soal 14, skor 16, soal 21, soal 25, soal 26. Sedangkan isntrumen selain itu dinyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dari data diatas ada dua puluh empat instrumen yang skornya diatas dari rtabel, soal tersebut yaitu soal 1, soal 3, soal 5, soal 7, soal 8, soal 10, soal 13, soal 15, soal 17, soal 18, soal 19, soal 20, skor 22, soal 23, soal 24, soal 27, soal 28, soal 29, soal 30, soal 31, soal 32, soal 33, soal 34 dan soal 35 . soal- soal yang valid dapat digunakan untuk penelitian dan yang tidak valid dapat dibuang atau di perbaiki.Dari soal yang sudah valid ketika uji coba, kemudian peneliti menggunakannya kembali pada saat penyebaran angket selanjutnya.

Tabel. 3.3 Reliabilitas

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	29	82.9
	Excluded ^a	6	17.1
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	82.9
	Excluded ^a	6	17.1
	Total	35	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	35

Dari data tabel tersebut terlihat bahwa nilai hitung untuk reliabilitas variabel sikap profesional guru ISMUBA adalah 0,776, yaitu berdasarkan kolom *Cronbach's Alpha* yang tertera dalam tabel. Dengan demikian, maka seluruh item instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang cukup baik atau reliabel.

8. Kriteria Penilaian

Istilah “kriteria” dalam penilaian sering juga dikenal dengan kata. “tolak ukur” atau “satndar”. Dari nama-nama yang digunakan tersebut dapat segera dipahami bahwa kriteria, tolok ukur, atau standar, adalah sesuatu yang digunakan sebagai patokan atau batas minimal untuk sesuatu yang di ukur¹⁴.

¹⁴Arkunto, Suharsimi& Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 30

Dalam Evaluasi Sikap Profesional Guru ISMUBA peneliti membuat kriteria penilaian berdasarkan indikator profesional di dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005. Adapun indikator- indikatornya sebagai berikut:

Indikator- Indikator Guru Profesional¹⁵.

- a. Merencanakan pembelajaran,
- b. Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu,
- c. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- d. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran
- e. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- f. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- g. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

¹⁵ Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Bab IV Bagian kedua pasal 20, hal 11

Tabel. 3.4 Standar Penilaian Kualitatif

Keterangan	Deskripsi
Sangat Baik	Apabila Guru ISMUBA telah Memenuhi semua indikator
Baik	Apabila Guru ISMUBA hanya memenuhi 6 atau 5 indikator
Kurang baik	Apabila Guru ISMUBA hanya memenuhi salah satu dari tujuh indikator
Tidak Baik	Apabila Guru ISMUBA tidak satu pun memenuhi indikator.

Tabel 3.5 Standar Penilaian Kuantitatif

Standar Penilaian	Kriteria
71-100	Sangat Baik
51-70	Baik
44-50	Kurang Baik
10-43	Tidak Baik

Penentuan kriteria adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan evaluasi karena tanpa adanya kriteria evaluasi seorang evaluator akan kesulitan dalam mempertimbangkan suatu keputusan selain itu Standar penilaian dibuat oleh peneliti berguna untuk menentukan “tolok ukur” dalam memberikan kesimpulan dari berbagai indikator program. Hal ini diperlukan agar peneliti dapat mengetahui ketercapaian program yang sedang berjalan.